

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batanghari maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemilahan dan pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, dan Pengolahan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari.
 - a. Proses pemilahan dan pewadahan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari, dari masing-masing penghasil limbah medis padat sudah dilakukan oleh perawat atau petugas kesehatan yang bertugas pada saat itu. Tempat-tempat penghasil limbah medis padat sudah di sediakan tong yang berbeda dan dilapisi dengan kantong yang beberda dimana kantong warna kuning untuk limbah infeksi, kantong warna hitam limbah non infeksi dan benda tajam menggunakan *safety box*.
 - b. Pengangkutan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari limbah medis padat infeksi dan non infeksi sudah dipesahkan dari penghasil limbah oleh petugas kesehatan yang berjaga. Pengangkut menggunakan tong sampah tertutup di ambil dari penghasil limbah dengan waktu yang sudah di tentukan mulai pukul 06.00 WIB samapi 07.00 WIB dengan menggunakan jalur yang sudah di tentukan oleh pihak rumah sakit dan diantar ke TPS limbah B3.
 - c. Penyimpanan limbah medis pada di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari di tempat khusus yaitu tempat penyimpanan sementara B3, pada tempat penyimpanan tersebut limbah medis padat sudah dipisahkan dengan menggunakan kantong yang terpisah. Limbah medis padat yang ada di tempat penyimpanan tidak terlalu lama kerana langsung di proses pengolahannya dengan insinerator oleh petugas pengelola.
 - d. Pengelolaan limbah medis padat di RSUD HAMBAL Kabupaten Batanghari dikelola sendiri dengan menggunakan insinerator dan hasil pembakaran dari insinerator bekerja sama dengan pihak ketiga.

2. Strategi pengelolaan limbah medis padat RSUD HAMBIA Kabupaten Batanghari dengan analisis SWOT yaitu, menjalin kerja sama dengan rumah sakit lain dan puskesmas dalam pengelolaan limbah medis padat. Menjalankan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015 sebagai dasar pengelolaan limbah medis padat di RSUD HAMBIA Kabupaten Batanghari, menyediakan anggaran pendidikan dan pelatihan petugas pengelola dan operator untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi pengelolaan limbah B3, menyediakan dana untuk perbaikan sarana dan prasarana pengelolaan limbah medis padat dan penambahan tenaga atau SDM pengelola limbah di rumah sakit.

5.2. Saran

Pada permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Abdoel Madjid Batoe Kabupaten Batanghari maka disarankan :

1. Menyediakan anggaran untuk pendidikan dan pelatihan petugas pengelola dan operator limbah B3.
2. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengelola dan operator limbah B3 untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi pengelola limbah B3.
3. Menambah tenaga pengelola limbah B3 di rumah sakit sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Menyediakan anggaran untuk perbaikan alat pengolahan (Insinerator) limbah medis padat.
5. Menjalinkan kerja sama dalam pengolahan limbah medis padat dengan rumah sakit lain dan puskesmas.
6. Memperbaiki sarana TPS limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Menjalankan Permen LHK Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015 sebagai dasar dalam pengelolaan limbah B3.
8. Kepada penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang proses pembakaran limbah medis padat dengan menggunakan insinerator.